

Siaran Pers
059/SP/SEKPER/WSKT/2025

Waskita Karya Segera Rampungkan Modernisasi Irigasi Rentang, Siap Dukung Swasembada Pangan

Jakarta, 15 Juli 2025. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendukung target swasembada pangan yang tengah menjadi prioritas pemerintah. Wujud dukungan tersebut salah satunya melalui pengerjaan Modernisasi Daerah Irigasi (DI) Rentang di Indramayu Paket LMS-03, Jawa Barat.

Perseroan mengungkapkan, realisasi pembangunan proyek senilai Rp571,1 miliar tersebut kini sudah hampir 100 persen. Ditargetkan, daerah irigasi ini dapat segera rampung dan digunakan untuk mengalirkan air ke lahan pertanian.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo mengatakan, DI primer, sekunder, dan tersier penting dalam mewujudkan swasembada pangan yang merupakan bagian dari Asta Cita Presiden Prabowo. DI Rentang nantinya melayani lahan persawahan seluas 87.840 hektar (ha) di Kabupaten Majalengka, Cirebon, dan Indramayu.

Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita menambahkan, sumber air utama untuk irigasi ini berasal dari Sungai Cimanuk. Dijelaskan, modernisasi tersebut mencakup perbaikan dan optimalisasi jaringan irigasi, peningkatan operasional dan pemeliharaan, serta penerapan teknologi Irigasi Padi Hemat Air (IPHA).

"DI Rentang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas padi dari 5,6 ton per ha menjadi 6,5 ton per ha. Diharapkan pula bisa meningkatkan luas tanam dari 43.229 ha menjadi 86.423 ha," ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (15/7/2025).

Keberadaan daerah irigasi ini, lanjut dia, bermanfaat pula dalam meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) dari 120 persen menjadi 230 persen. Pembangunan DI Rentang bertujuan pula untuk mengurangi kehilangan air dari 15 persen menjadi empat persen, sehingga air dapat didistribusikan secara lebih efisien.

"Tidak hanya mendukung ketahanan pangan, Irigasi Rentang juga berfungsi mengalirkan air untuk masyarakat di sekitar Jawa Barat. Penyediaan air bersih merupakan salah satu kebutuhan vital bagi warga," tutur Ermy.

Sebagai BUMN Konstruksi, kata dia, yang telah berpengalaman 64 tahun lebih di membangun infrastruktur, kami berkomitmen mengerjakan proyek yang memiliki *multiplier effects*. Prioritas kami, manfaat proyek dapat dinikmati masyarakat luas," jelasnya.

Sebagai informasi, sebelumnya Waskita Karya telah mengerjakan berbagai proyek air mencakup Irigasi Belitang Lempuing di Sumatera Selatan, Irigasi Mrican Paket 2 di Jawa Timur, serta DI Salamdarma dan Kamojing di Jawa Barat. Pembangunan sejumlah bendungan pun telah diselesaikan oleh Perseroan, seperti Bendungan Temef di Nusa Tenggara Timur, Margatiga di Lampung, Karian di Banten, Leuwikeris di Jawa Barat, Rukoh di Aceh, dan Jlantah di Jawa Tengah.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretary

Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk